

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2013 di seluruh SMA Negeri Kabupaten Pringsewu.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah semua LKS Biologi yang digunakan di setiap tingkatan kelas, baik kelas X, XI atau XII SMA Negeri di Kabupaten Pringsewu. Sampel yang digunakan adalah LKS Biologi kelas X, XI dan XII semester 1 yang disusun oleh suatu penerbit dan digunakan oleh SMA Negeri di Kabupaten Pringsewu pada tahun ajaran 2012-2013.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (Sugiyono, 2011:15). Pada penelitian ini, sampel yang diambil yaitu buku LKS Biologi kelas X, XI dan XII semester 1 yang digunakan oleh SMA Negeri di Kabupaten Pringsewu pada tahun ajaran 2012-2013.

### **C. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang ditujukan untuk mengambil informasi langsung yang ada di lapangan kemudian diberikan deskripsi kenyataannya secara tersendiri tanpa dikaitkan atau dihubungkan dengan kenyataan yang lain, sehingga desain penelitian ini disebut sebagai desain penelitian deskriptif sederhana.

### **D. Prosedur Penelitian**

#### **1. Tahap Persiapan, meliputi:**

- a. Studi literatur dan survei lapangan untuk merumuskan masalah yang diteliti.
- b. Penyusunan proposal penelitian.
- c. Seminar proposal penelitian dan perbaikan proposal.
- d. Menyusun instrumen penelitian.

#### **2. Tahap Pelaksanaan, meliputi:**

##### **Kesesuaian materi LKS dengan kompetensi dasar (KD)**

- a. Menentukan LKS yang dianalisis.
- b. Mencocokkan/mencari kalimat pada materi dalam LKS yang sesuai dengan KD yang dicapai.
- c. Menuliskan skor pada lembar penilaian jika sesuai dengan KD maka skornya 1, jika tidak sesuai dengan KD maka skornya 0.
- d. Menghitung jumlah skor dan menganalisisnya.

### **Pengembangan muatan KPS pada LKS**

- a. Menentukan LKS yang dianalisis.
- b. Mendata indikator muatan KPS yang muncul pada LKS untuk melihat apa saja KPS dikembangkan.
- c. Menghitung jumlah skor dan menganalisisnya.

### **3. Tahap akhir, meliputi:**

- a. Pengolahan data hasil analisis dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh dari data tingkat kesesuaian materi dengan KD pada LKS yang dianalisis
- b. Penghitungan presentase tingkat kesesuaian materi dengan KD pada LKS yang dianalisis.
- c. Melakukan pendataan terhadap indikator muatan KPS yang muncul pada LKS dan menganalisisnya.

## **E. Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data Penelitian**

Data penelitian ini berupa data kuantitatif yakni banyaknya jumlah skor yang diperoleh dari hasil penskoran terhadap kesesuaian materi LKS dengan kompetensi dasar dan indikator muatan KPS yang dikembangkan dalam LKS.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik non tes, yaitu dengan model pengisian lembar observasi. Lembar observasi tersebut digunakan untuk menentukan LKS yang dianalisis mengenai kesesuaian materi dengan KD dan muatan KPS yang dikembangkan dalam LKS.

## F. Teknik Analisis Data

### Analisis kesesuaian materi dalam LKS dengan KD

Data yang diperoleh berupa LKS yang digunakan oleh guru dianalisis kesesuaian materi dalam LKS dengan kompetensi dasar. LKS yang digunakan dianalisis kesesuaian materi dalam LKS dengan kompetensi dasar dengan cara memberikan skor 1 (satu) jika sesuai dengan kompetensi dasar tersebut dan 0 (nol) jika tidak sesuai. Data yang diperoleh dari analisis LKS berupa data kuantitatif yang kemudian diubah menjadi data kualitatif.

Adapun rumus yang digunakan dalam menganalisis LKS yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Untuk analisis deskriptif persentase adalah :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan : n = skor yang diperoleh sampel

N = skor yang semestinya diperoleh sampel

% = kesesuaian materi dalam LKS dengan KD

b) Menganalisis data penelitian yakni aspek kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dengan menggunakan analisis persentase. Hasil perhitungan dalam bentuk persentase diinterpretasikan dengan kriteria tingkat kesesuaian materi dalam LKS dengan KD kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Untuk mengetahui kriteria hasil perhitungan dilihat berdasarkan tabel berikut.

Tabel 2. Kriteria tingkat kesesuaian materi dalam LKS dengan kompetensi dasar

No	Interval	Kategori
1	76 % - 100 %	Tinggi
2	55 % - 75 %	Sedang
3	40 % - 55 %	Rendah
4	0 % - 39 %	Kurang

Sumber: Arikunto (1988:86)

### **Analisis data jenis keterampilan proses sains dalam LKS**

- a) Menentukan LKS yang dianalisis
- b) Mendata indikator KPS yang muncul pada LKS untuk melihat apa saja indikator KPS dikembangkan oleh LKS. Indikator muatan KPS yang dikembangkan meliputi keterampilan melakukan pengamatan (observasi), keterampilan menafsirkan pengamatan (interpretasi), keterampilan proses berkomunikasi, keterampilan meramalkan (prediksi), keterampilan menerapkan konsep/ prinsip, keterampilan proses sains mengajukan pertanyaan, keterampilan proses berhipotesis, keterampilan merencanakan percobaan, dan keterampilan menggunakan alat dan bahan.

- c) Menghitung persentase jumlah indikator muatan KPS yang muncul pada setiap KD dengan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{s}{S} \times 100\%$$

Keterangan : s = jumlah seluruh indikator muatan KPS yang muncul pada setiap KD

S = jumlah seluruh indikator muatan KPS yang diharapkan pada setiap KD

- d) Menghitung persentase masing-masing indikator muatan KPS yang muncul pada setiap LKS dengan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{t}{T} \times 100\%$$

Keterangan : t = jumlah total masing-masing indikator muatan KPS pada LKS

T = jumlah total KD pada LKS yang ingin dicapai

- e) Menghitung rata-rata persentase untuk masing-masing indikator muatan KPS yang muncul pada setiap LKS dengan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{q}{Q} \times 100\%$$

Keterangan : q = jumlah persentase masing-masing indikator muatan KPS yang muncul pada setiap LKS

Q = jumlah LKS

- f) Menganalisis data penelitian yakni aspek indikator muatan KPS yang dikembangkan dalam LKS dengan menggunakan analisis persentase. Hasil perhitungan dalam bentuk persentase diinterpretasikan dengan kriteria tingkat persentase indikator muatan KPS dalam LKS kemudian ditafsirkan dengan kalimat

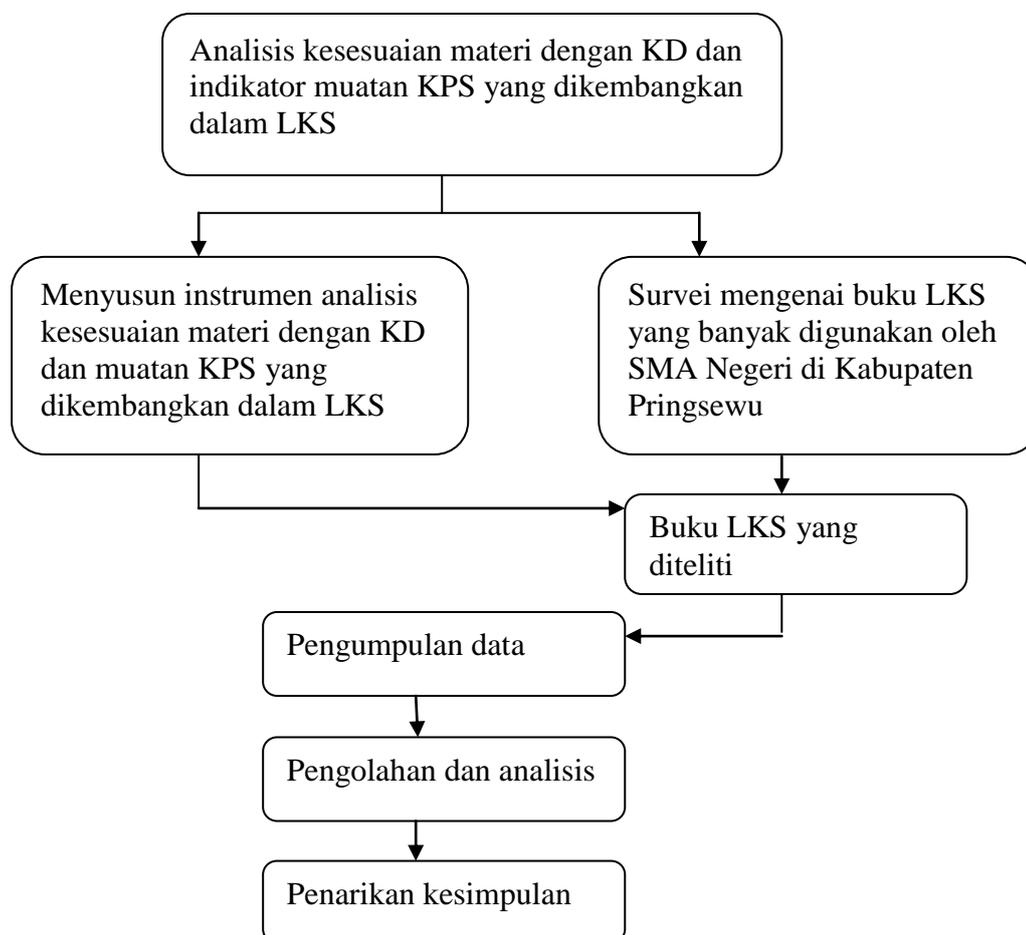
yang bersifat kualitatif. Untuk mengetahui kriteria hasil perhitungan dilihat berdasarkan tabel.

Tabel 3. Kriteria tingkat persentase indikator muatan KPS dalam LKS

No	Interval	Kategori
1	76 % - 100 %	Tinggi
2	55 % - 75 %	Sedang
3	40 % - 55 %	Rendah
4	0 % - 39 %	Kurang

Sumber: Arikunto (1988:86)

### G. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian